

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menguji dan menganalisis data hasil penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi pada karyawan PT A”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi kerja yang dimiliki karyawan PT A tergolong dalam kategori rendah, dimana dimensi yang memberikan kontribusi paling besar dalam buruknya motivasi kerja adalah dimensi motivasi eksternal, karena kurangnya apresiasi dan pujian yang membuat motivasi karyawan untuk bekerja menurun.
2. Kepuasan kerja yang dimiliki karyawan PT A tergolong dalam kategori kurang puas, dimana dimensi yang memberikan kontribusi paling besar dalam buruknya motivasi kerja adalah dimensi kepuasan eksternal, yang disebabkan oleh lingkungan kerja perusahaan yang kurang nyaman, kurangnya perhatian perusahaan akan kesejahteraan karyawan, dan promosi karyawan yang dilakukan perusahaan dirasa kurang objektif.
3. Komitmen organisasi yang dimiliki karyawan PT A tergolong dalam kategori rendah, dimana dimensi yang memberikan kontribusi paling besar dalam buruknya motivasi kerja adalah dimensi komitmen

normatif, hal ini dikarenakan karyawan merasa bahwa mereka tidak wajib untuk melanjutkan pekerjaannya dan merasa bahwa perusahaan tidak berjasa bagi karir mereka.

4. Motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi pada karyawan PT A, yang artinya jika tingkat motivasi kerja karyawan tinggi maka komitmen karyawan terhadap organisasinya juga tinggi.
5. Kepuasan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi pada karyawan PT A, yang artinya jika tingkat kepuasan kerja karyawan tinggi maka komitmen karyawan terhadap organisasinya juga tinggi.
6. Motivasi kerja dan kepuasan kerja dapat memprediksi model terhadap komitmen organisasi karyawan PT A.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran untuk Penelitian Selanjutnya:
 - a. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan variabel bebas yang lain, seperti disiplin kerja, stress kerja, budaya organisasi, pengembangan karir, dan lingkungan kerja.
 - b. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda dengan variabel yang sama atau

menggunakan variabel yang berbeda dengan objek penelitian yang sama.

2. Saran untuk PT A :

- a. Untuk motivasi kerja karyawan PT A, saran yang dapat diberikan peneliti kepada perusahaan yaitu perusahaan harus mendorong karyawannya untuk lebih giat dalam bekerja dan memunculkan rasa kompetitif setiap karyawannya yang dimana dapat meningkatkan semangat karyawan untuk melebihi pencapaian orang lain. Dan juga atasan harus memberikan pujian ketika karyawan dapat mengerjakan tugasnya dengan baik, agar karyawan lebih semangat dalam mengerjakan tugasnya.
- b. Untuk kepuasan kerja karyawan PT A, saran yang peneliti dapat berikan kepada perusahaan yaitu perusahaan harus menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawannya seperti mendukung pekerjaan karyawan dengan memberikan fasilitas yang terbaik dan menciptakan kondisi ruangan kerja yang nyaman. Dan juga pemecahan masalah dan pengambilan keputusan antara karyawan dan atasan harus seimbang, agar atasan dan karyawan sama sama puas dengan keputusan yang diambil.
- c. Untuk komitmen organisasi karyawan PT A, saran yang peneliti dapat berikan kepada perusahaan yaitu perusahaan harus banyak melibatkan karyawannya dalam setiap kegiatan perusahaan, dimana secara tidak langsung memunculkan perasaan senang karyawan

dengan perusahaan. Dan juga perusahaan harus bisa menjamin karir yang lebih baik bagi karyawannya sehingga karyawan mau bertahan dan berkomitmen kepada perusahaan.

- d. Berdasarkan indikator-indikator pada setiap variabel, peneliti dapat memberikan saran kepada perusahaan bahwa dari segi motivasi kerja perusahaan harus mendorong karyawan lebih giat dalam bekerja. Untuk segi kepuasan kerja, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan antara karyawan dan atasan harus seimbang, agar atasan dan karyawan sama-sama puas dengan keputusan yang diambil. Dan dari segi komitmen organisasi, perusahaan harus menanamkan kepada para karyawannya agar melakukan kewajibannya untuk melanjutkan pekerjaan perusahaan.

